

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Metode penelitian yang akan digunakan menggunakan Metode Sosio-legal Research atau Penelitian Hukum Empiris.

B. Pendekatan Penelitian

Penelitian hukum ini menggunakan pendekatan Sosiologi Hukum Islam adalah cara untuk memahami hukum Islam dengan mempertimbangkan konteks sosial. Dalam pendekatan ini, peneliti biasanya menganalisis bagaimana hukum Islam berfungsi dalam praktik sehari-hari, bagaimana masyarakat menerima atau menolak hukum tersebut, dan bagaimana faktor-faktor sosial seperti ekonomi, pendidikan, dan tradisi mempengaruhi penerapan hukum Islam.

C. Data dan Sumber Data

Peneliti memaparkan sumber data yang akan digunakan untuk menjawab permasalahan penelitian. Sumber data terdiri dari:

1) Data Primer

Data primer yaitu data yang peroleh secara langsung dari narasumber yang ada di lapangan melalui tahap wawancara. Dalam wawancara tersebut peneliti akan melakukan wawancara kepada beberapa pasangan suami istri yang perkawinannya berbeda pendidikan di Desa Dukuh Kecamatan Ngadiluwih Kabupaten Kediri.

2) Data Sekunder

Data Sekunder merupakan data yang dibuat oleh kekuasaan yang berwenang berupa peraturan Perundang-Undangan.

3) Data Tersier

Data Tersier adalah data yang melengkapi data primer dan data sekunder, contohnya: buku, jurnal, kamus, ensiklopedia, dan lain sebagainya.

Data yang digunakan dalam penelitian ini didapatkan secara langsung dari sumber-sumber utama. Data ini berupa kata-kata dan tindakan yang diperoleh melalui wawancara dengan informan seperti pasangan suami istri, dan tokoh agama. Selain itu, peneliti juga menggunakan data pendukung dari sumber-sumber lain seperti dokumen atau informasi yang sudah ada sebelumnya.

Berikut data informan penelitian:

No	Nama	Keterangan
1.	Bu Yuyun	Bu Modin (Tokoh Agama)
2.	Pak Shikob	Pak Modin (Tokoh Agama)
3.	Etin Abrilla	Pengantin/pelaku
4.	Rika Melansari	Pengantin/pelaku
5.	Rizqi Agustina	Pengantin/pelaku
6.	Rini Agustina	Pengantin/pelaku

7.	Malak Diana Dewi	Pengantin/pelaku
8.	Dwi Retna Kurnia Sari	Pengantin/pelaku

F. Tehnik Pengumpulan Data

1) Wawancara

Wawancara yaitu salah satu teknik pengumpulan data yang dilakukan oleh peneliti. Wawancara dilakukan dengan berhadapan secara langsung oleh peneliti kepada narasumber yang akan diwawancarai, sebelum wawancara berlangsung dapat juga diberikan pertanyaan terlebih dahulu untuk dijawab pada kesempatan yang lain. Dalam penelitian ini yang menjadi narasumber adalah pasangan suami istri yang menikah berbeda pendidikan di Desa Dukuh Kecamatan Ngadiluwih Kabupaten Kediri yang bertujuan untuk menggali data dan informasi, terkait judul penelitian yaitu Pengaruh Konsep *Kafa'ah* dalam Perkawinan Untuk Membentuk Keluarga yang Bahagia dan Kekal Berdasarkan Ketuhanan YME (Studi Kasus di Desa Dukuh Kecamatan Ngadiluwih)

2) Observasi

Dalam bahasa Latin, “observasi” berarti “melihat” dan “memperhatikan”, dan istilah ini mengacu pada suatu kegiatan memperhatikan secara akurat, mencatat fenomena yang terjadi, dan mempertimbangkan bagaimana masing-masing aspek dari fenomena tersebut berhubungan satu sama lain. Penelitian psikologis melibatkan observasi, yang dapat dilakukan di laboratorium (eksperimental) atau di alam.

3) Dokumentasi

Dokumentasi adalah proses mencatat, menyimpan, dan mengatur informasi secara sistematis agar mudah diakses dan dipahami di kemudian hari.

G. Analisis Data

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis deskriptif kualitatif. Analisis ini dilakukan dengan tahapan sebagai berikut:

1. Reduksi Data

Data yang diperoleh dari wawancara, dokumentasi, dan observasi direduksi atau diseleksi sesuai dengan kebutuhan penelitian.

2. Penyajian Data

Setelah dilakukan reduksi, data yang telah terkumpul akan disusun secara sistematis dalam bentuk naratif, tabel, atau skema untuk memudahkan pemahaman. Penyajian data ini bertujuan agar hasil penelitian dapat dianalisis dengan lebih jelas dan terstruktur.

3. Triangulasi Data

Triangulasi digunakan sebagai teknik validasi data untuk meningkatkan keabsahan dalam temuan penelitian. Teknik ini dilakukan dengan membandingkan data yang diperoleh dari berbagai sumber untuk memastikan konsistensi dan keakuratan dalam informasi. Dalam analisis data ini digunakan 2 jenis triangulasi, yaitu:

- a. Triangulasi Sumber dilakukan dengan membandingkan hasil wawancara maupun observasi dari berbagai pihak, seperti tokoh agama, pasangan suami-istri beda tingkat pendidikan, dan pasangan suami-istri

setara tingkat pendidikan.

- b. Triangulasi Teknik dilakukan dengan membandingkan data yang diperoleh melalui wawancara, dokumentasi, dan observasi guna memperoleh pemahaman yang lebih mendalam mengenai penerapan *kafa'ah* dalam perkawinan.

4. Penarikan Kesimpulan

Langkah terakhir dalam analisis data adalah menarik kesimpulan berdasarkan temuan yang diperoleh. Kesimpulan ini akan menjawab rumusan masalah penelitian, yaitu bagaimana pengaruh *kafa'ah* dalam perkawinan di Desa Dukuh Kecamatan Ngadiluwih Kabupaten Kediri